

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Eksistensi Komunitas Literasi Baca Tulis di Era Digital (Studi Fenomenologi Komunikasi Kelompok Ruang Baca Rimba Bulan Kota Padang Panjang) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Upaya eksistensi di era digital yang dilakukan oleh pengurus Ruang Baca Rimba Bulan melalui komunikasi kelompok dan interpersonal terdapat beberapa proses yaitu mulai dari pembentukan TBM dengan melakukan pengenalan TBM dan perencanaan program. Kemudian pengelolaan TBM secara kelompok dengan berbagai bentuk kegiatan literasi seperti diskusi inspirasi, kelas literasi kreatif, menerima kunjungan literasi edukasi, menjalin kerjasama lintas komunitas, serta kegiatan bakti sosial. Selain itu, untuk menunjang eksistensi Ruang Baca Rimba Bulan, pengurus juga melakukan strategi kelompok dalam pelayanan dan penyambutan tamu yang berkunjung dengan ramah yang disertai penampilan hiburan sastra, melakukan promosi kaos Rimba Bulan, dan aktif membagikan publikasi dan dokumentasi kegiatan di media sosial. Terakhir, pengembangan TBM melalui pemanfaatan peran, potensi dan relasi yang dimiliki masing-masing pengurus. Adapun dalam upaya tersebut terdapat hambatan yang terjadi seperti komunitas yang terdampak pandemi COVID-19, kesibukan pengurus, dan dana yang terbatas.

2. Pengalaman komunikasi kelompok dan interpersonal pengurus Ruang Baca Rimba Bulan sebagai pegiat literasi secara sukarela menciptakan makna dan kesan yang sama-sama mereka alami dan rasakan. Sebagian besar pengurus merasa bangga dan senang menjadi bagian dari Ruang Baca Rimba Bulan, menjadikan komunitas sebagai tempat belajar dan meningkatkan potensi diri, memupuk rasa saling membutuhkan antar anggota kelompok, serta memanfaatkan relasi yang dimiliki.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan, maka saran-saran yang dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan bagi pihak terkait pada penelitian sebagai berikut.

1. Bagi TBM Ruang Baca Rimba Bulan, agar dapat aktif kembali seperti saat sebelum pandemi. Kesibukan pengurus dan kekurangan relawan agar dapat di evaluasi melalui proses rekrutmen baru untuk menambah Sumber Daya Manusia dalam bergerak. Selain itu, untuk memupuk rasa kebersamaan antar anggota kelompok sebaiknya perlu kegiatan dengan sering berkumpul lagi seperti *family gathering*, *Focus Group Discussion (FGD)*, dan *SDGs* bersama dengan Pemko Padang Panjang.
2. Bagi Pemerintah Kota Padang, perlu untuk mengevaluasi kembali upaya penancangan sebagai kota literasi. Salah satunya dengan memberikan fasilitas kepada setiap Taman Baca Masyarakat (TBM) dengan anggaran yang cukup dan tepat sasaran. Karena salah satu kendala pergerakan literasi yang kurang aktif itu disebabkan dari dana yang tidak tercukupi.

3. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang ingin melakukan penelitian mengenai komunikasi kelompok komunitas literasi agar dapat lebih fokus menggali dengan rinci bagaimana bentuk komunikasi secara interpersonal terhadap individu-individu di dalam kelompok tersebut. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan atau perbandingan bagi penelitian kedepannya.

